

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur dengan kegiatan prioritas yang mendorong peningkatan upaya *promotif* dan *preventif* melalui : Peningkatan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana (KB), dan kesehatan reproduksi; Percepatan perbaikan gizi masyarakat; Peningkatan pengendalian penyakit; Penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS); dan Penguatan sistem kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Penurunan prevalensi balita pendek yang menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional tercantum dalam sasaran pokok RPJMN 2020-2024. Target penurunan prevalensi *stunting* (balita pendek dan sangat pendek) pada anak baduta (dibawah umur 2 tahun) adalah menjadi 19%. (Bappenas, 2019).

Kejadian *stunting* di Indonesia masih terbilang tinggi, karena mengalami kenaikan pada tiga tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2016 sebesar 27,5%, pada tahun 2017 sebesar 29,6%.(Buku saku PSG, 2017) dan data Riskesdas 2018 angka status gizi pendek dan sangat pendek di Indonesia sebesar 30,8%.

Stunting menjadi masalah yang *urgency* karena jika tidak segera diatasi maka semakin banyak anak *stunting*, hal ini akan menyebabkan generasi yang sulit berkembang sehingga berpengaruh kepada kemajuan bangsa Indonesia. Perilaku yang kurang baik menyebabkan terjadinya anak *stunting*, seperti tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan, ibu hamil makan dengan gizi yang tidak seimbang, ibu tidak mengonsumsi tablet tambah darah, dan kurangnya pengetahuan mengenai *stunting*.

Menurut Ni Wayan dan Pudji (2019) mengatakan bahwa setelah diberikan edukasi selama tiga kali pertemuan, pengetahuan ibu hamil meningkat dari sebelum di berikan edukasi dari 57,1% meningkat menjadi 97.1% setelah diberikan edukasi. Jadi, pengetahuan ibu hamil sangat berpengaruh terhadap status gizinya karena berkaitan dengan penyediaan menu gizi yang seimbang. Oleh karena itu peneliti berminat untuk meneliti pengetahuan ibu terhadap pencegahan *stunting*. Karena, Pengetahuan yang tidak memadai akan menghambat kepada peningkatan gizi. Kurangnya kesadaran tentang pentingnya gizi ibu saat kehamilan akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk mencegah anak lahir dengan *stunting*.

Pengetahuan mengenai pencegahan *stunting* diberikan pada ibu hamil, karena pencegahan *stunting* dapat dimulai dari 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang terhitung mulai dari hari pertama ibu mengandung. Sehingga dapat dipantau tumbuh kembang anak mulai dari usia awal kehamilan.

Pemberian pengetahuan mengenai pencegahan *stunting* pada ibu hamil diperlukan metode pendidikan kesehatan dengan konsep yang menarik, yaitu pendidikan

kesehatan menggunakan media kesehatan sehingga penyampaian materi dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Media yang efektif yaitu dapat melihat tingkat kebutuhan masyarakat setempat. Media yang dipilih yaitu *booklet* dengan berbentuk buku kecil yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan kesehatan melalui buku berukuran A6, dalam media *booklet* berisikan materi berupa kalimat maupun gambar yang dikemas secara lengkap dan menarik sehingga ibu hamil tertarik untuk membacanya.

Berdasarkan hasil penelitian Setyawati dkk. menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan tentang gizi menggunakan *booklet* pada ibu dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil. Hal ini juga didukung oleh Zulaekah yang menunjukkan bahwa pemberian pendidikan gizi pada ibu dengan metode *booklet* dapat memperbaiki tingkat pengetahuan ibu. Media *booklet* dipilih sebagai media pendidikan kesehatan karena mampu menyebarkan informasi dalam waktu *relative* singkat, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil (Dyah dan Yayuk 2020).

Dengan demikian untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pada ibu hamil, maka perlu adanya pendidikan kesehatan mengenai pencegahan *stunting* pada ibu hamil. Dengan harapan, setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan *stunting* pada ibu hamil, diharapkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil, sehingga akan membantu penurunan angka *stunting* .

Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan *Stunting*.”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah diatas, dapat dirumsukan masalah sebagai berikut :

“Adakah Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan *Stunting* ?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan *Stunting*.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil
- b. Mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan *stunting* menggunakan media *booklet*.
- c. Mengetahui pengetahuan ibu hamil setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan *stunting* menggunakan media *booklet*.

- d. Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan *Stunting* menggunakan media *booklet*.

1.4 RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian mengenai pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media *Booklet* terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Pencegahan *Stunting*. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Experimental* dengan *One Group pre test* dan *post test design* serta *Literature Review*. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan Juni 2020.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 Manfaat Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan mengenai pencegahan *stunting* dalam periode emas perkembangan janin hingga bayi dibawah dua tahun (baduta).

1.5.2 Manfaat Bagi Institusi Kesehatan

Sebagai bahan evaluasi untuk pelayanan kesehatan terutama dalam penanganan pencegahan *stunting* dalam 1.000 HPK.

1.5.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi salah satu bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan.

1.5.4 Manfaat Bagi Peneliti

Memberikan teori serta bukti empiris mengenai penelitian pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pencegahan *stunting* pada ibu hamil.

1.5.5 Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut yang berhubungan mengenai pencegahan *stunting* pada ibu hamil.
- b. Menjadi bahan evaluasi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan mengenai pencegahan *stunting* pada ibu hamil.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi kehamilan, *stunting*, pencegahan *stunting*, konsep pengetahuan, pendidikan kesehatan dan media promosi kesehatan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis/desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, definisi konseptual dan operasional, populasi dan sampel pengumpulan data, analisa data, keterbatasan penelitian, dan etika penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dan pembahasan mengenai penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.